

## ABSTRACT

DANINDRA, VIVIAN. (2023). **Women Objectification as Reflected in Vivian Ward in *Pretty Woman* by Garry Marshall**. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In literary works, the form and content are considered intertwined, meaning that the aesthetic function takes precedence over the communicative purpose in a well-crafted piece of writing. In its communication with the society, literary works can be presented through many media, one of which is film. Film and literature have significant elements in channeling their ideas to their audiences through the plots presented. Many social issues are used as the main topic in movies as awareness in real-life imperfections. One of these issues is the objectification of women. Objectification itself means treating someone as an object that is used for the objectifier's own satisfaction. Not far from this definition, prostitution is one of the real evidences of the objectification of women. In the *1990 movie Pretty Woman* by J. F. Lawton, Vivian, the main character who plays a sex worker, is objectified by her surroundings in her journey as a sex worker.

This study has two objectives in its analysis. The first objective is to indicate objectification of Vivian Ward. Then, the next objective is to elaborate Vivian Ward's response in facing the conflicts that reveal her as an objectified woman in the movie *Pretty Woman* (1990) by J. F. Lawton.

The author uses the library research in analyzing the research problem in this study. The primary source used is the transcript of the movie *Pretty Woman* written by the author himself, J. F. Lawton. There are also secondary sources to support this research through books, internet, articles, thesis, and journals. The author uses the Feminist Approach to analyze the aspects of feminism that lead to objectification. This research uses three main theories: the first is the theory of conflict by Boggs and Petrie, the second theory is the theory of objectification from several sources namely Martha Nussbaum, Rae Langton, Immanuel Kant, and Lee Bartky. The third theory is women's oppression theory proposed by Marilyn Frye.

The results of this study found that Vivian Ward, who is a sex worker, receives objectification from several other characters such as Edward Lewis, Philip Stuckey, Kit De Luca, and the society surrounding her. According to the objectification theory of Nussbaum and Langton, Vivian receives instrumentality, denial of autonomy, inertness, fungibility, ownership, denial of subjectivity, reduction of body, violaibility, and reduction to appearance from the other characters. In her response, Vivian accepts most of the objectification that Edward did and reject most of the objectification from Philip Stuckey, Kit De Luca, and the society.

**Keywords:** *conflict, objectification, women's oppression*

## ABSTRAK

DANINDRA, VIVIAN. (2023). **Women Objectification as Reflected in Vivian Ward in *Pretty Woman* by Garry Marshall**. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Dalam karya sastra, bentuk dan isi dianggap saling terkait, artinya fungsi estetika lebih diutamakan daripada tujuan komunikatif dalam sebuah karya sastra. Dalam komunikasinya dengan masyarakat, karya sastra dapat disajikan melalui berbagai media, salah satunya film. Film dan sastra memiliki unsur yang signifikan dalam menyalurkan gagasannya kepada para penontonnya melalui plot yang disajikan. Banyak isu-isu sosial yang dijadikan topik utama dalam film sebagai bentuk penyadaran akan ketidaksempurnaan kehidupan nyata. Salah satunya adalah objektifikasi perempuan. Objektifikasi sendiri berarti memperlakukan seseorang sebagai objek yang digunakan untuk kepuasan si pengobjektifikasi. Postitusi merupakan salah satu bukti nyata dari objektifikasi perempuan. Dalam film *Pretty Woman* (1990) karya J. F. Lawton, Vivian, tokoh utama yang berperan sebagai pekerja seks, diobjektifikasi oleh lingkungannya dalam perjalanannya sebagai pekerja seks.

Penelitian ini memiliki dua tujuan dalam analisisnya. Yang pertama adalah konflik apa saja yang mengindikasikan objektifikasi terhadap Vivian Ward. Kemudian, bagaimana respon Vivian Ward dalam menghadapi konflik-konflik yang menampakkan dirinya sebagai perempuan yang terobjektifikasi dalam film *Pretty Woman* (1990) karya J. F. Lawton.

Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam menganalisis masalah penelitian dalam penelitian ini. Sumber utama yang digunakan adalah transkrip film *Pretty Woman* yang ditulis oleh penulisnya sendiri, J.F. Lawton. Selain itu, terdapat juga sumber sekunder untuk mendukung penelitian ini melalui buku, internet, artikel, tesis, dan jurnal. Penulis menggunakan Pendekatan Kritik Feminis untuk menganalisa aspek-aspek feminisme yang mengarah pada objektifikasi. Penelitian ini menggunakan tiga teori utama: pertama adalah teori konflik dari Boggs dan Petrie, teori kedua adalah teori objektifikasi dari beberapa sumber yaitu Martha Nussbaum, Rae Langton, Immanuel Kant, dan Lee Bartky. Teori ketiga adalah teori penindasan perempuan yang dikemukakan oleh Marilyn Frye.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Vivian Ward yang merupakan seorang pekerja seks mendapatkan objektifikasi dari beberapa tokoh lain seperti Edward Lewis, Philip Stuckey, Kit De Luca, dan masyarakat di sekelilingnya. Menurut teori objektifikasi dari Nussbaum dan Langton, Vivian menerima jenis-jenis objektifikasi *instrumentality*, *inertness*, *fungibility*, *ownership*, *denial of subjectivity*, *reduction of body*, *violability*, dan *reduction to appearance* dari karakter-karakter lain. Dalam menyikapinya, Vivian menerima kebanyakan objektifikasi yang dilakukan oleh Edward Lewis dan menolak banyak objektifikasi dari Philip Stuckey, Kit De Luca, dan masyarakat sekitarnya.

**Kata kunci:** *conflict, objectification, women's oppression*